

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Surakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia khususnya di Jawa Tengah yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Seperti halnya dengan kota-kota besar lainnya, Kota Surakarta mempunyai sifat kekotaan yang sangat kuat. Hal ini ditunjukkan oleh potensi kependudukan, baik kuantitatif dalam arti jumlah, kepadatan, dan pertumbuhan yang tinggi maupun kualitatif dalam arti komposisi sumber daya manusia dan pendidikan. Kehidupan penduduk Surakarta sangat dipengaruhi oleh adat dan budaya Jawa karena adanya dua keraton, yaitu Kasunanan dan Mangkunegaran.

Pertumbuhan dan perkembangan penduduk Surakarta yang sangat pesat menyebabkan bertambahnya kebutuhan akan pusat perbelanjaan yang sekaligus berfungsi sebagai pusat hiburan. Untuk mendukung bertambahnya kebutuhan tersebut maka dibangun pusat-pusat perbelanjaan di Surakarta, diantaranya adalah Solo Grand Mall. Sebagai salah satu pusat perbelanjaan yang terbesar di Surakarta, Solo Grand Mall menyediakan berbagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian banyak warga Surakarta yang tertarik untuk berkunjung ke Solo Grand Mall.

Berkaitan dengan keberadaan Solo Grand Mall sebagai pusat perbelanjaan, hal ini akan mempengaruhi lalu lintas kawasan yang terletak di sekitarnya. Ruas-ruas jalan utama menuju dan meninggalkan Solo Grand Mall mengalami

peningkatan volume lalu lintas yang dapat menimbulkan kemacetan pada jam-jam sibuk. Kerugian-kerugian yang ditimbulkan dengan adanya kemacetan antara lain adalah : pemborosan bahan bakar, pemborosan biaya perawatan kendaraan, pemborosan waktu, pemborosan tenaga, dan berkendara menjadi tidak nyaman lagi.

Apabila masalah kemacetan lalu lintas tidak segera diatasi, maka dalam perkembangannya dapat menurunkan efisiensi produksi dalam sistem ekonomi kota karena distribusi orang, barang, dan jasa menjadi terhambat. Dalam jangka panjang hal tersebut akan menyebabkan kota tidak lagi nyaman untuk ditinggali, produktivitas kerja menurun, biaya hidup lebih tinggi, dan sebagai pusat kegiatan akan sangat terganggu.

Untuk mengetahui apakah jaringan jalan di sekitar kawasan bangunan Solo Grand Mall masih memenuhi standar atau telah melebihi standar perlu adanya analisis. Dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya penelitian yang meliputi : volume, kecepatan, dan tingkat pelayanan lalu lintas. Disamping itu perlu adanya perhitungan besarnya kerugian yang ditimbulkan akibat dari kemacetan yang terjadi, sehingga diharapkan dari hasil penelitian tentang kondisi tersebut dapat membantu memecahkan masalah lalu lintas yang ada.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah, yaitu :

1. Mengetahui berapa besar tingkat kinerja lalu lintas yang meliputi volume, kecepatan, dan tingkat pelayanan lalu lintas pada kawasan di sekitar Solo Grand Mall.

2. Mengetahui berapa besar kerugian yang ditimbulkan akibat adanya kemacetan lalu lintas pada lokasi penelitian jika dinilai dengan rupiah.
3. Solusi-solusi apakah yang cocok untuk diterapkan di kawasan Solo Grand Mall untuk dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan kemacetan yang terjadi.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam pembahasan maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Lokasi penelitian hanya dibatasi pada kawasan di sekitar Solo Grand Mall yang mengacu pada batas administrasi Kota Surakarta, yaitu berada dalam wilayah Kelurahan Penumping.
2. Variabel yang ditinjau meliputi volume lalu lintas, kapasitas jalan, derajat kejenuhan, kecepatan tempuh, waktu tundaan, waktu antrian, dan biaya kemacetan.
3. Metode analisis kinerja lalu lintas menggunakan metode MKJI (1997).
4. Perhitungan biaya kemacetan menggunakan pemodelan rumus A. Tzedakis (1980).
5. Waktu survey dilakukan pada pukul 10.00 sampai 14.00 WIB, kemudian dilanjutkan lagi pukul 16.00 sampai 20.00 WIB. Waktu survey ini ditetapkan berdasarkan asumsi metode A. Tzedakis yang menyatakan bahwa antrian kendaraan dapat terjadi di luar jam-jam puncak (*peak hour*).
6. Penelitian dilakukan pada distribusi perjalanan kendaraan yang terdiri dari semua jenis kendaraan sesuai pembagian dalam MKJI (1997).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran permasalahan transportasi di kawasan Solo Grand Mall, terutama menyangkut masalah kemacetan. Secara spesifik, penelitian ini dimaksudkan untuk :

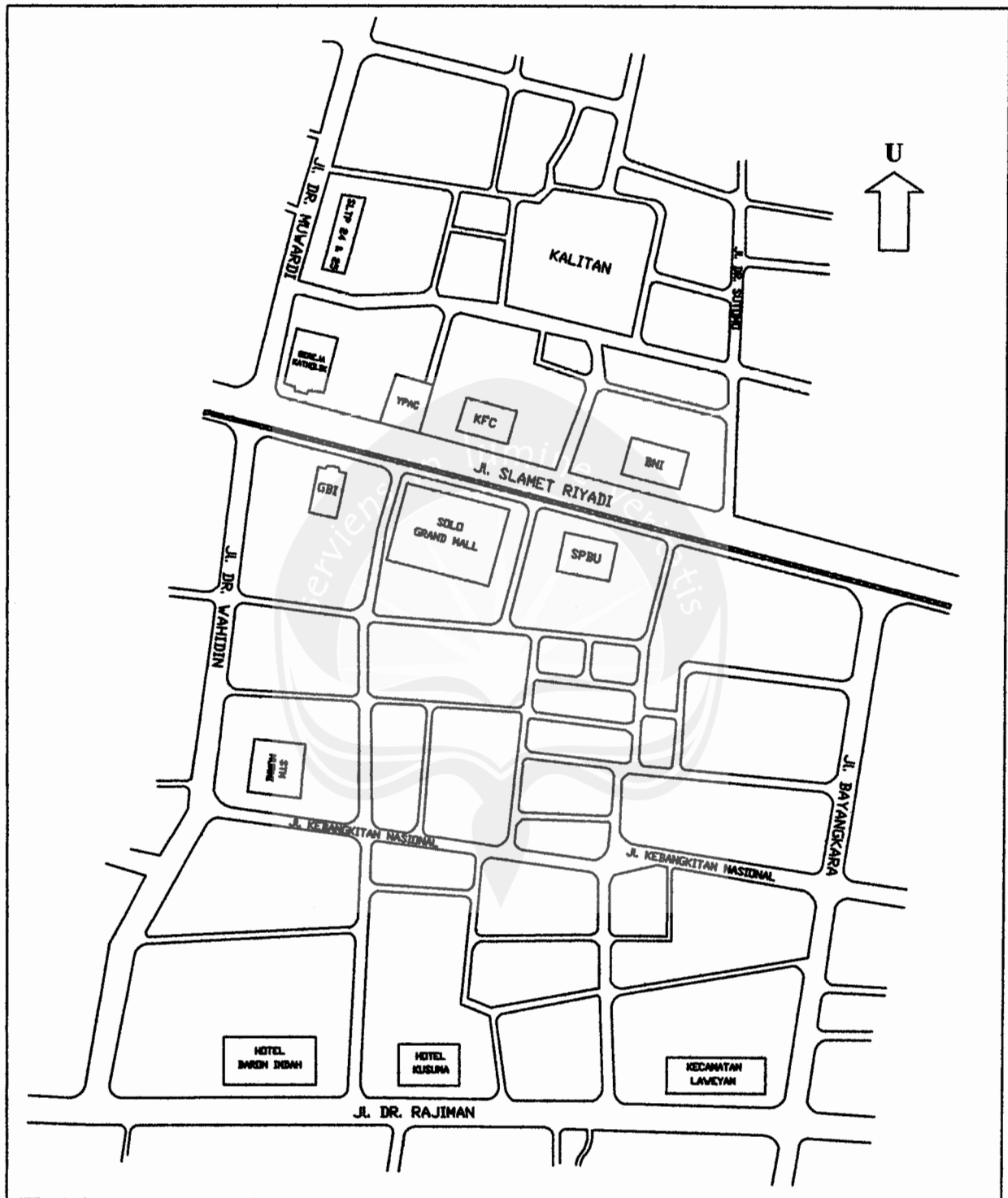
1. Mengetahui seberapa besar tingkat pelayanan pada ruas-ruas jalan yang terletak pada kawasan tersebut.
2. Memperkirakan besarnya biaya kemacetan per bulan dalam satuan rupiah di daerah lokasi penelitian untuk arus lalu lintas heterogen (masing-masing jenis kendaraan).
3. Dapat memberikan alternatif upaya penanganan yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan lalu lintas yang ada dengan identifikasi penyebab terjadinya kemacetan pada ruas-ruas jalan di lokasi penelitian.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi kemacetan di kawasan sekitar Solo Grand Mall jika ditinjau dari parameter kinerja jalan.
2. Memberikan gambaran pada masyarakat pengguna jalan, bahwa biaya perjalanan tidak hanya terdiri dari biaya pribadi, tetapi juga terdapat biaya-biaya di luar dari biaya pribadi.
3. Dapat memberikan masukan tentang hasil kajian mengenai permasalahan lalu lintas yang terjadi kepada pemerintah daerah atau instansi terkait selaku pemegang kebijakan dan pembangunan pada masa yang akan datang.

1.6. Denah Lokasi Penelitian



Gambar 1.1. Denah Lokasi Penelitian



Gambar 1.2a. Kondisi Lalu Lintas di Kawasan Solo Grand Mall



Gambar 1.2b. Kondisi Lalu Lintas di Kawasan Solo Grand Mall

1.7. Sistematika Penulisan

1. Pendahuluan

Pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, denah lokasi penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang kajian-kajian pustaka yang terkait dengan masalah-masalah yang dihadapi dalam penulisan tugas akhir ini.

3. Landasan Teori

Landasan teori dan variabel-variabel yang dijadikan patokan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di dalam penulisan.

4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian sehingga didapatkan data-data yang akurat dan berisikan urutan penelitian tugas akhir.

5. Hasil Pengumpulan Data

Berisikan data-data yang diperoleh dari hasil survey di lokasi penelitian yang diperlukan dalam analisis data.

6. Analisis Data dan Pembahasan

Berisikan pengolahan data dan analisisnya dari data-data yang ada serta menyusun data tersebut sedemikian rupa untuk mempermudah pembahasan.

7. Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dari semua kajian yang telah dilakukan serta saran atas permasalahan yang diteliti untuk kemajuan obyek yang diteliti.